

BAB II
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIPRO
(CITIZEN PROSEDUR)

A. Kurikulum

1. Pengertian kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *currare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah dari kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus di tempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Artinya dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta untuk memperoleh ijazah dengan hasil yang memuaskan. Menurut Soekamto, (2021:59) menyatakan bahwa kurikulum sebagai perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan dan merupakan suatu rencana tertulis yang menggambarkan cakupan dan susunan program pendidikan yang diproyeksikan bagi sekolah.

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Menurut Sukariyadi, (2022:1) memaparkan kurikulum merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam sistem pendidikan serta memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan serta pengajaran di sebuah institusi, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan karena tanpa kurikulum pendidikan tidak akan terarah dengan baik. Menurut Susilowati, (2022:118) menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum kedalam praktek pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat erat hubungan dengan pendidikan dan kurikulum penting menjadi pedoman untuk menunjang dan merancang program pendidikan.

2. Fungsi Kurikulum

Adapun fungsi kurikulum dalam pendidikan menurut Miqlamah, (2022:7-8) yaitu:

a. Fungsi Penyesuaian (*the adiustive or adative*)

Kurikulum berfungsi sebagai penyesuaian adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan karna lingkungan bersifat dinamis artinya dapat berubah-ubah.

b. Fungsi Integrasi (*the intergrating function*)

Kurikulum berfungsi sebagai penyesuain yang mengandung makna bahwa kurikulum merupakan alat pendidikan yang mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang cerdas dan dapat dibutuhkan berintegrasi di masyarakat.

c. Fungsi Diferensiasi (*the diferentiating function*)

Kurikulum sebagai alat yang memberikan pelayanan dari berbagai perbedaan di setiap peserta didik yang harus dihargai dan dilayani harus mampu memberikan pelayanan terhadap keragaman setiap individu, setiap peserta didik memiliki beragam karakteristik baik dari fisik dan psikis yg harus dilayani dengan baik.

d. Fungsi Persiapan (*the propadeudetic function*)

Kurikulum sebagai persiapan yang mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan yang mampu mempersiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya dan juga dapat mempersiapkan diri hidup di masyarakat apabila peserta didik tidak melanjutkan pendidikan.

e. Fungsi Pemilihan (*the selective function*)

Kurikulum berfungsi sebagai pemilihan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menentukan pilihan program belajar yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

f. Fungsi Diagnostik (*the diagnostic function*)

Kurikulum sebagai diagnostik yang mengandung makna bahwa kurikulum adalah pendidikan yang mampu mengarahkan dan memahami potensi peserta didik serta kelemahan dalam dirinya.

B. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah Kurikulum Nasional Sejak Tahun 2013/2014. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Menurut Rahmawati (2018:117) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian pendidikan dan diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Menurut Hidayani (2016:155) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan agar materi pelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Juga perlunya pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa. Dan yang sangat diperlukan adalah pendidikan karakter.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

C. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Menulis adalah suatu kegiatan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya dan menulis merupakan kreatifitas di dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan, akan tetapi menuangkan suatu gagasan dalam bentuk tulisan tidaklah semudah dalam bentuk lisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis dapat membantu dalam proses pembelajaran berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, membantu menjelaskan pikiran, dan pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca.

Adapun keterampilan dalam berbahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan sehingga menulis merupakan ungkapan isi hati, gagasan atau ide seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan baik untuk konsumsi sendiri maupun untuk dibaca oleh orang lain atau baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang penting mudah dipahami oleh orang lain sebagai pembaca. Menurut Ghunu (2023:10) menulis merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir karena pembelajaran menulis sangat diperlukan peserta didik, karena melalui menulis peserta didik dapat menuangkan segala gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang baik, benar dan menarik. Menurut Hatmo (2021:4) menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis menggunakan kalimat

yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Sedangkan menurut Munirah (2015:5) Menulis merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Menurut Dalman (2015:7) menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar dalam mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dalam bentuk catatan yang disusun secara teratur menggunakan kalimat yang tepat sehingga orang lain dengan mudah memahami maksud penulisan. Oleh sebab itu, dalam kegiatan menulis terdapat suatu proses merangkaikan huruf menjadi kata, merangkaikan kata menjadi kelompok kata atau kalimat, merangkaikan kalimat menjadi paragraf, dan merangkaikan paragraf menjadi wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menurut Trihono (2017:11) Menulis adalah keterampilan berbahasa yang membutuhkan penguasaan tidak hanya bahasa tulis, penguasaan isi karangan, tetapi juga penguasaan jenis-jenis tulisan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang terpadu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan berupa pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan dan menulis juga merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir kritis serta dapat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik dapat memperdalam daya tanggap atau persepsi, membantu menjelaskan pikiran, dan sebagainya.

2. Manfaat Menulis

Menulis adalah kegiatan yang mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, dan jurnal karena dapat menambah pengalaman atau pengetahuan seseorang dalam memecahkan suatu masalah.

Kegiatan menulis merupakan hasil tulisan yang dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain dan mendapatkan popularitas apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang. Hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa dihargai oleh orang lain. Dengan adanya menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan.

Menulis adalah mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Menurut Sardila (2015: 114) mengatakan bahwa menulis merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki kelebihan khusus, karena permasalahan yang rumit dapat dipaparkan secara jelas dan sistematis melalui tulisan. Menurut Chandra (2018:11) menyatakan menulis memiliki manfaat yang dapat di petik dalam kehidupan ini, diantaranya yaitu: a) engan menulis kita menjadi aktif berfikir dalam hal penyampaian ide ataupun gagasan, jadi tidak hanya sekedar penyerap informasi. b) Dengan menulis kita menjadi semakin baik dan tertib pula dalam berbahasa. c) Dengan menulis kita bisa mengungkapkan perasaan yang sulit untuk diungka secara lisan. d) Dengan menulis dan menghasilkan karya tulis Membuat kita mempunyai kebanggaan dan kepercayaan diri pada kemampuan sendiri untuk menciptakan karya karya tulis lainnya. e) Dengan menulis kita menjadi lebih mempunyai kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan dan sekeliling.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah kegiatan yang dapat menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri dan orang lain.

3. Tujuan Menulis

Tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan atau memaparkan sesuatu. Sebelum menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan, Seorang penulis haruslah memiliki tujuan agar tujuan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Menulis bertujuan memberikan informasi secara

lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya. Oleh karena itu, Tujuan menulis bukan hanya sekedar mengungkapkan gagasan/ide,angan-angan, dan Perasaan si penulis saja, tetapi tujuan menulis lebih diarahkan kepada penyampaian pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Setiap orang yang menulis serta mempunyai niat atau maksud di dalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat dan maksud itulah yang dinamakan tujuan menulis, kalau kamu tidak mempunyai suatu tujuan tertentu tentu saja tidak mau apa dan menulis untuk siapa.

Tujuan teks prosedur adalah menunjukkan atau menjelaskan bagaimana cara mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah secara berurutan. Menurut Dalman (2015:8) tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan). Tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Menurut Permana & Indihadi (2018:94) kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan kreativitas dengan cara memilah sesuatu yang akan ditulis dan membuat pembaca mudah memahami apa yang telah ditulis. Jadi, Menulis adalah sebuah Kegiatan mentransformasikan pikiran atau gagasan menjadi simbol simbol yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Menulis bertujuan memberikan informasi tentang sesuatu, baik berupa fakta, peristiwa, pendapat, pandangan dan data kepada pembaca. Sehingga pembaca bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru dari tulisan tersebut. Menurut Dalman (2015:8) tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan).

Tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan

lain-lain. Menurut Ghunu (2023:14) tujuan menulis pada umumnya adalah (1) bertujuan untuk menyampaikan informasi Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta atau data peristiwa, termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta. Semua itu dilakukan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terbaru dari berbagai bidang yang terdapat dalam bumi ini. (2) Sebagai pembujuk melalui tulisan penulis mengharapkan agar pembaca menentukan sikap, apakah menyetujui apa yang disampaikan oleh si penulis atau tidak. (3) Bertujuan untuk mendidik dengan membaca tulisan, pengetahuan seseorang wawasan dan akan bertambah, kemampuannya juga terus diasah sehingga akhirnya dapat menentukan perilaku orangnya tersebut. Orang berpendidikan cenderung akan terbuka, lebih penuh toleransi, dapat menghargai pendapat orang lain dan tentunya lebih rasional.(4) bertujuan sebagai penghibur tidak hanya media massa seperti televisi dan radio, namun media cetak juga berperan untuk ikut andil dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan ringan yang kaya akan teks anekdot, cerita dan juga pengalaman lucu bisa juga menjadi bacaan penghibur dan penghilang penat untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk bekerja.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk melatih siswa yang memiliki kemampuan menulis dalam menyampaikan pendapat serta dapat mencatat, merekam sesuatu kejadian yang dialami dalam bentuk tulisan.

D. Teks Prosedur

1. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang mengajarkan kepada pembaca mengenai cara memakai alat, membuat sesuatu, atau melakukan sebuah pekerjaan. Teks prosedur memudahkan pembaca untuk mengetahui cara yang benar dalam melakukan sesuatu dan memberikan petunjuk jelas agar mendapatkan hasil maksimal. Teks prosedur juga merupakan jenis teks yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan langkah-langkah

untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan karya yang dibuat. Prosedur adalah serangkaian langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan pekerjaan. Prosedur juga memiliki tujuan sosial, yaitu bagaimana melakukan eksperimen atau pengamatan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Menurut Sari dan Nuraidah (2020:9) bahwa teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Menurut Sulistiani (2022:147) teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut. Menurut Aminah (2020:35) teks prosedur juga merupakan teks yang berisi tentang langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan sesuatu hal baik melakukan sesuatu kegiatan tertentu maupun membuat sesuatu yang disajikan secara berurutan dan secara logis, sedangkan Nasution (2022:10) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan sesuatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen didalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur sangat penting karena dapat teks prosedur menjadi petunjuk dalam melakukan sesuatu dengan tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus kita tempuh agar apa yang kita kerjakan menjadi maksimal hasilnya.

2. Karakteristik Teks Prosedur

Karakteristik dari teks prosedur yaitu memuat tahapan secara terperinci. Menurut Nasution (2022:11) Karakteristik teks prosedur adalah sebagai berikut, Prosedur menunjang tercapainya suatu organisasi, prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin, prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana, prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab, menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan, Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota-anggota organisasi, mencegah terjadinya penyimpangan, membantu efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi

3. Tujuan Teks Prosedur

Teks prosedur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya teks prosedur dapat membantu orang-orang dalam melakukan hal yang belum bisa mereka ketahui. Tujuan dari teks prosedur adalah untuk menjelaskan atau memberikan petunjuk bagaimana cara mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah secara berurutan. Menurut Sari dan Nuraidah (2020:13) Teks prosedur bertujuan untuk memudahkan pembaca maupun pendengar agar dapat mengikuti langkah atau perintah dari isi teks yang tujuan akhirnya bisa sesuai keinginan pembaca maupun pendengar ataupun tujuan teks prosedur yang utama adalah untuk memberi informasi dan penjelasan terkait langkah-langkah melakukan sesuatu. Menurut Arianto (2021:3) tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan langkah-langkah yang urut sedangkan menurut Sulistiani (2022:147) tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu: (1) teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat, (2) teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan (3) teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan teks prosedur adalah untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah secara berurutan sehingga pembaca makin tertarik dan semakin mengerti dengan membaca teks prosedur tersebut

4. Manfaat Teks Prosedur

Manfaat teks prosedur yaitu memberikan petunjuk agar dapat melakukan sesuatu pekerjaan secara tepat. Menurut Nasution (2022:12) manfaat teks prosedur sebagai berikut: Lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang ,mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas,sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja, adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana, membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien, mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

5. Ciri-Ciri Teks Prosedur

Ciri-ciri teks prosedur menggunakan kalimat perintah, ditulis dalam bentuk langkah-langkah ,tersusun secara sistematis, bersifat informatif dan menjelaskan dengan terperinci. Adapun Ciri-ciri teks prosedu menurut Sari dan Nuraidah (2020:15) Ciri-ciri teks prosedur yaitu terdapat tujuan, langkah-langkah dan penutup, menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung, menggunakan kalimat saran dan larangan, menggunakan kriteria atau batasan tertentu, menggunakan kata keterangan, berisi pemberian informasi, berisi langkah yang terperinci dan, menggunakan akhiran -i dan -kan, contohnya, jangan lupa selalu siram-i bunganya setiap hari, lempar-kan bola tersebut keatas. Sedangkan menurut Gulo (2019:51) ciri-ciri teks prosedur yaitu: Teks prosedur menggunakan kalimat perintah (imperative) untuk menyampaikan ungkapan atau saran atau larangan, seperti hindari!,

campurlah!, aduklah!, dan tiriskan!, teks prosedur menggunakan kata kata yang menunjukkan urutan kegiatan, seperti pertama-tama, kedua, ketiga, kemudian, lalu, dan terakhir, teks prosedur menggunakan satuan (berat, panjang, waktu, dan sebagainya) dengan tepat dan akurat, teks prosedur mengandung kalimat dengan batasan yang pasti, seperti rebuslah sampai mendidih, gabungkan kedua ujung talinya hingga membentuk lingkaran, dan guntinglah sehingga membentuk dua bagian, teks prosedur umumnya menggunakan kalimat pasif, seperti, ditahan, ditiup, dan ditunggu, teks prosedur menggunakan kata keterangan (cara, alat, tujuan, derajat/kuantitas, syarat, akibat), misalnya dengan, secara, menggunakan, agar, supaya, dua kali, dan secepatnya, penggunaan akhiran -kan dan -i, misalnya goyangkan, olesi, bersihkan, dan lain-lain.

Adapun ciri-ciri teks prosedur menurut Sulistiani (2022:147) yaitu : berisi langkah-langkah kegiatan yang dapat berupa poin-poin ataupun paragraf. Teks prosedur umumnya berbentuk poin-poin yang berisikan langkah-langkah kegiatan. Setiap poin berkaitan dan menunjukkan urutan langkah yang harus dilakukan. Namun, ada pula teks prosedur yang berbentuk paragraf dan tidak menggunakan angka sebagai urutan. Teks ini terkadang dapat menyerupai teks narasi karena menggunakan konjungsi temporal, menggunakan kalimat saran dan larangan. Kalimat saran dalam teks prosedur bertujuan untuk mengarahkan seseorang melakukan sesuatu agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Begitupula dengan kalimat larangan, yaitu agar seseorang tidak melakukan langkah yang salah, disusun secara sistematis dan dijelaskan secara detail. Teks prosedur berisi langkahlangkah yang sistematis dan runut. Setiap langkah juga dijelaskan secara detail agar pembaca dapat memahami langkah yang akan dilakukan, berisi informasi yang bersifat objektif. Tek prosedur berisi informasi yang bermanfaat untuk semua orang. Informasi yang disampaikan juga bersifat objektif, berdasarkan percobaan, atau analisis, bukan khayalan penulis, perdatap bilangan urutan atau angka yang menunjukkan urutan/langkah prosedur. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teks prosedur

dibuat menggunakan tahapan. Umumnya ditulis menggunakan angka, tetapi untuk teks yang berupa paragraf akan terdapat urutan langkah yang ditunjukkan dengan kata seperti, pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.

6. Macam-Macam Teks Prosedur

Adapun macam- macam teks prosedur adalah teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks dan teks prosedur protokol. Menurut Nuraidah (2020:17) macam-macam teks prosedur yaitu Teks prosedur sederhana yaitu teks prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja. Struktur teks prosedur sederhana berisi bagian bahan dan alat yang disebut bersifat opsional dan dengan demikian struktur utama bangunan teksprosedur sederhana adalah tujuan dan langkah- langkah.

Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan atau keterangan dalam langkah-langkah tersebut. Menurut Gulo (2019:51) Ciri-ciri teks prosedur yaitu teks prosedur sederhana adalah suatu teks yang di buat untuk melakukan suatu kejadian hanya dengan menggunakan sedikit tahapan yang urutannya bisa di ubah-ubah.

Teks prosedur kompleks adalah suatu teks prosedur yang terdiri atas banyaknya tahap atau langkahlangkah yang setiap tahapan atau langkah-langkahnya berjenjang pada sublangkah dan urutan langkahlangkahnya teratur dan tidak dapat di ubah-ubahsehingga mudah dipahami oleh pembaca. Protokol adalah suatu prosedur yang langkah-langkahnya tidak terlalu ketat dan rumit dan mudah dipahami.

Berdasarkan pendapat di atas ciri-ciri teks prosedur dibagi menjadi tiga yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks dan teks prosedur protokol.

E. Model Pembelajaran Cipro

1. Pengertian Pembelajaran Cipro

Kajian mode *CIPRO* (*Citizen Prosedur (cipro)*) merupakan sebuah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan oleh guru.

Adapun model ini bertujuan dalam penerapan model pembelajaran *CIPRO* (*Citizen Prosedur*) pada dasarnya adalah untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa sebagai alternatif bagi guru bahasa Indonesia yang digunakan dalam kegiatan mengajar untuk membantu siswa mengatasi kesulitan menulis teks prosedur. Menurut Simamora (2021:276) model pembelajaran *Citizen CIPRO* (*Prosedur Cipro*) merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik. Model ini tidak semata-mata tercipta begitu saja, terdapat landasan teori yang memperkuat penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Citizen Prosedur* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik (Kusuma (2018:45).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIPRO* (*Citizen Prosedur*) dikembangkan untuk melatih peserta didik agar berperan lebih aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman peserta didik masing-masing.

2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*)

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan ketika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) adalah berikut ini. Menurut Kusuma (2018:47) Kelebihan dan kelemahan model CIPRO (*Citizen Prosedur*) ini adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

Menciptakan suasana yang rileks, dan menyenangkan ketika pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk bisa mengekspresikan pengalaman yang berlangsung ketika pembelajaran berlangsung, mendorong peserta didik untuk bisa berpikir secara kritis, memotivasi guru untuk bisa menciptakan model-model pembelajaran lain yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, dan model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) ini tidak hanya bisa digunakan untuk pembelajaran teks prosedur saja, tetapi juga bisa digunakan untuk teks-teks lainnya.

b. Kelemahan model CIPRO (*Citizen Prosedur*) ini adalah sebagai berikut:

Suasana santai, bisa jadi ketika pembelajaran peserta didik juga terlalu santai, guru harus bisa mengkoordinasi peserta didik untuk tetap fokus dan terarah ketika melaksanakan pembelajaran, model ini hanya bisa diterapkan di sekolah yang fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran memadai.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*)

Adapun Langkah-langkah dalam model pembelajaran CIPRO (*Citizen prosedur*) menurut Pertiwi (2022:122)

a. Guru melakukan apresiasi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah. Setelah itu guru menstimulus peserta didik. Ketika menstimulus ini peserta didik berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.

- b. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Secara individu peserta didik diminta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan citizen prosedur yang tujuan akhirnya adalah hasil struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.
- c. Setelah masing-masing peserta mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur, peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah, selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok.
- d. Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain.

F. Metode Partisipatori

Metode Partisipatori merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dan guru secara bersama sama proaktif didalam pembelajaran. Menurut Ardiyansyah (2016:62) Metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Menurut Berbudi (2019:92) Metode partisipatori merupakan metode yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan menekankan keterlibatan siswa secara penuh dan terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru. Menurut Putri (2023:125) Metode pembelajaran partisipatori merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Menurut Lathifah (2019:48) metode partisipatori sebagai metode pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara utuh, siswa dalam respon pembelajaran sebagai keberhasilan dari proses pembelajaran dan sebagai

subjek belajar. Adapun dalam metode ini, guru berperan sebagai pemandu atau fasilitator.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode partisipatori adalah metode yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Siswa didudukkan sebagai subjek belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajar.

G. Kajian Relevan

Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, terdapat penelitian yang relevan bahan rujukan atau acuan peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian Dinda Rizyka dari Universitas Pasundan Bandung tentang "Efektivitas model *Citizen Prosedur* (Cipro) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Kelas XI SMAS Pasundan 1 Bandung" pada tahun 2021. Hasil penelitian yaitu: Metode penelitian ini menggunakan metode desain eksperimental kuasi (Quasi Eksperimental Design). Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan dua kali tes yaitu pretes dan pascates. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMAS Pasundan 1 Bandung, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah XI MIPA 5 dan XI MIPA 6. Berdasarkan penelitian ini diperoleh data sebagai berikut. (1) nilai pretes pada kelas eksperimen dengan keseluruhan jumlah skor berjumlah 2.110 dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 60,2; (2) nilai pascates pada kelas eksperimen dengan keseluruhan jumlah skor berjumlah 3.120 dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 89,1; (3) nilai pretes kelas kontrol dengan keseluruhan jumlah skor berjumlah 1.825 dengan nilai rata-rata hasil keseluruhannya 52,1; (4) nilai pascates pada kelas kontrol dengan jumlah skor berjumlah 2.340 dengan nilai rata-rata hasil keseluruhannya 66,8. Dan hasil uji hipotesis menggunakan mann-whitney dan dapat diketahui bahwa hasil data nilai dari Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Maka, H_0 diterima karena nilai tersebut kurang dari 0,05 dan dapat

dikatakan bahwa model citizen prosedur (cipro) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

2. Penelitian Emy Rizta Kusuma dari Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Indonesia tentang "Model Pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) "Sebagai Alternatif Pengajaran Teks Prosedur dalam Matapelajaran Bahasa Indonesia" pada tahun 2018. Hasil penelitian yaitu: Model pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak hanya berhasil dalam memahami materi yang diajarkan, tetapi minat belajar mereka juga secara tidak langsung akan meningkat. Jika minat belajar peserta didik meningkat, tentunya juga akan terwujud situasi belajar yang menyenangkan. CIPRO atau Citizen Prosedur merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dari metode Partisipatori. Metode Partisipatori merupakan metode pembelajaran yang melatih peserta untuk berpikir mandiri, sedangkan model CIPRO yang dikembangkan melatih peserta didik untuk berpikir mandiri dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, model ini berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik pada pengajaran teks prosedur. Selain itu, model ini juga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terkait pengajaran teks prosedur.

H. Hipotesis Tindakan

Dalam suatu penelitian, perumusan hipotesis sangat diperlukan digunakan untuk memberkan asumsi atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang di munculkan. Menurut Arikunto (2017:45) menyatakan bahwa "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya

harus di buktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul dan harus di uji secara empiris.

Hipotesis tersebut ada kemungkinan ditolak dan ada kemungkinan diterima. Hal ini tergantung dari perhitungan statistik untuk menjawabnya.

1. Terdapat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan medel pembelajaran CIPRO (*Citizen Prozedur*) pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti.
2. Terdapat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan medel pembelajaran CIPRO (*Citizen Prozedur*) pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Bonti.